

PENGARUH PENGGUNAAN E-MONEY DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM

Jessica Munthe

jessicamunthe@gmail.com

Dewi Sri

dewi_sri@ukmc.ac.id

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan *E-money* dan Literasi keuangan terhadap kinerja keuangan yang berfokus pada UMKM yang ada dikota Palembang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada dikota Palembang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 100 sampel. Pengujian Hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *E-money* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM dikota Palembang dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM dikota Palembang.

Kata Kunci: *E-money*, Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using E-money and financial literacy on financial performance focusing on UMKM in the city of Palembang. The data used in this research is primary data. The population in this research is all UMKM in the city of Palembang. The sampling technique used purposive sampling and obtained 100 samples. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis. The results of this research show that the use of E-money influences the Financial Performance of UMKM in the city of Palembang and Financial Literacy influences the Financial Performance of UMKM in the city of Palembang.

Keywords: *E-money, Financial Literacy, Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi informasi, perkembangan alat pembayaran yang telah menjadi hal yang paling penting pada kehidupan masyarakat saat ini, hal ini di tunjukan dengan adanya perubahan alat pembayaran tunai atau dalam bentuk *cash* kini mulai digantikan dengan alat pembayaran *non* tunai atau dalam bentuk *non-cash*. Menurut Biduri dkk., (2021) Penggunaan uang *cash* lama-lama mulai dirasa kurang efektif oleh masyarakat, Bank Indonesia mulai melaksanakan program Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) atau *Less Cash Society*, dimana program ini bertujuan agar masyarakat indonesia mulai mengurangi pemakaian uang *cash* serta beralih memakai alat pembayaran *non-cash*. Kemunculan *e-money* lumayan di nantikan oleh sebagian kalangan dalam masyarakat karena banyaknya manfaat serta keuntungan yang ditawarkan, tetapi

banyak masyarakat yang 100% masih menggunakan uang tunai (*cash*) dalam keseharian mereka.

E-money pertama kali diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2009, hal tersebut ditandai dengan diterbitkannya Peraturan BI No. 11/12/PBI/2009 pada tanggal 13 April 2009 yang berisi tentang Uang Elektronik (*e-money*) oleh Bank Indonesia, regulasi ini juga dilengkapi dengan adanya surat edaran yang mengatur mengenai lembaga penyedia uang elektronik (*E-money*). Sistem pembayaran ini di dominasi oleh penggunaan uang tunai yang menjadi alat pembayaran.

Menurut Butar, (2021) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan juga bisa diartikan sebagai kemampuan yang baik, karena bisa tahu konsep-konsep, misalnya pengelolaan utang, investasi, asuransi dan perencanaan keuangan jangka panjang. Penting bagi setiap orang agar dapat terhindar dari masalah keuangan, tidak hanya bergantung dari pada pendapatan, kesulitan keuangan juga bisa timbul dengan dampak kesalahan dalam pengelolaan keuangan misalnya dampak kredit yang tidak bijaksana dengan perencanaan keuangan yang buruk.

Putri & Sungkono, (2023) dalam Hery (2016:13) Kinerja Keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat dari prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang di milikinya. Kinerja UMKM sangat penting dalam untuk meningkatkan daya saing bisnis dan usahanya, namun terdapat permasalahan dalam aspek teknologi, keuangan dan pemasaran, mencapai kinerja bisnis yang sukses haruslah melalui pemahaman, pengelolaan keuangan, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran dari pelaporan keuangan dan penyimpanan yang catatan bisnis.

Di Indonesia, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah dan membentuk lapangan kerja baru, saat ini kebutuhan dan harapan masyarakat menjadi sangat kompleks. Namun pola hidup masyarakat yang konsumtif ini tidak seimbang dan seringkali terjadi pembelian spontan tanpa mempertimbangkan masa depan. Fenomena ini terjadi karena adanya sistem pembelanjaan yang tersebar dimana-mana, akibatnya banyak masyarakat yang menghadapi kesulitan keuangan dan rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan UMKM, disebabkan oleh rendahnya pengetahuan tentang literasi keuangan yang menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk dan pengambilan keputusan yang tidak tepat, pelaku usaha UMKM dapat mengelola dan merencanakan keuangan mereka dengan baik. Penggunaan *e-money* dan literasi keuangan mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dengan penggunaan *e-money* UMKM dapat menaikkan efisiensi transaksi dan mengurangi biaya opsional, selain itu penggunaan *e-money* juga bisa menaikkan ekseibilitas pembayaran bagi pelanggan, sebagai akibatnya bisa menaikkan pendapatan UMKM. Disisi lain literasi keuangan dengan efektif dapat membuat keputusan dalam investasi yang cerdas dan meminimalkan risiko keuangan.

TELAAH PUSTAKA

Technology Acceptance Model (TAM) adalah sebuah kerangka kerja yang digunakan untuk memahami bagaimana pengguna menerima dan mengadopsi teknologi. TAM dikembangkan pada tahun 1986 oleh Fred Davis dalam tesis doktoralnya yang berjudul "*A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems*". Awalnya, TAM dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Namun dengan seiringnya perkembangan teknologi, TAM juga dapat digunakan dalam berbagai konteks teknologi, termasuk teknologi *mobile*, media sosial, dan *IoT*, sejak pertama kali diperkenalkan pada tahun 1998 oleh Fred Davis TAM terus mengalami perkembangan dan peningkatan (Wicaksono, 2022).

Menurut Bank Indonesia, uang elektronik (*e-money*) di definisikan sebagai alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Penggunaannya harus menyetorkan uangnya terlebih dahulu kepada penerbit dan disimpan dalam media elektronik sebelum menggunakannya untuk keperluan bertransaksi. Ketika digunakan, nilai uang elektronik yang tersimpan dalam media elektronik akan berkurang sebesar nilai transaksi dan setelahnya dapat mengisi kembali (*top-up*). Media elektronik untuk menyimpan nilai uang elektronik dapat berupa chip atau server

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Survei Literasi Keuangan Nasional OJK 2022 memberikan gambaran tingkat literasi keuangan Indonesia. Hanya sekitar 50 dari setiap 100 orang Indonesia yang memiliki literasi budaya atau ekonomi yang tinggi, dengan skor literasi keuangan hanya 49,68%. Indeks literasi ini meningkat dari 38,03% pada tahun 2019 menjadi 49,68% pada tahun 2022 (Hidayat, 2020).

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur, Chen & Volpe, (1998) dalam Litamahuputty, (2020) ada empat aspek yang penilaian literasi keuangan yaitu: Pengetahuan Umum (*General Knowledge*), Simpan dan Pinjaman (*Saving and Borrowing*), Asuransi (*Insurance*) Investasi, (*Investments*)

Menurut Krisnawati, (2020) pengertian keuangan adalah hasil kerja berbagai dalam suatu perusahaan yang bisa dilihat pada kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait dengan aspek penghimpunan dalam dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan bisa diartikan juga sebagai gambaran pencapaian sebuah perusahaan berupa hasil yang telah dicapai dengan berbagai aktivitas untuk meninjau sejauh mana perusahaan telah melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar dengan mencangkup tujuan dan contoh analisis laporan keuangan.

Noordiatmoko, (2020) dalam Munawir (2012) Kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut : Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera dipenuhi pada saat ditagih. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu dengan

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuidasi, baik keuangan jangka panjang maupun jangka panjang. Mengetahui tingkat rentabilitas, rentabilitas atau sering disebut dengan profitabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Mengetahui tingkat stabilitas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

Definisi tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah “Sebuah perusahaan yang digolongkan sebagai UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu”.

Pengusaha kecil pada umumnya kurang memperhatikan strategi bisnis bahkan tidak memiliki rencana pengembangan usaha. Mereka berfokus bagaimana menjual barang tanpa memikirkan bagaimana melakukan perbaikan kepada produk yang mereka pasarkan supaya lebih baik. Kebanyakan pengusaha UMKM berfokus hanya pada penjualan barangnya dan hasil usaha yang mereka dapatkan biasanya akan dihabiskan untuk konsumsi pribadi dan keluarganya. Dapat kita bayangkan, jika semua pelaku UMKM menghabiskan seluruh keuntungannya hanya untuk konsumsi pribadi tentu tidak akan ada perkembangan usahanya. Usaha yang dijalankan hanya jalan ditempat, tidak mandiri dan hanya menunggu bantuan suntikan dana.

E-money dapat mempengaruhi kinerja keuangan seseorang atau bisnis Menurut Dali dkk.,(2023) penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e- money* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari penelitian yang ada, diduga bahwa penggunaan *e-money* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, oleh sebab itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: E-Money berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Putri dkk., (2022) penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan Dari penelitian yang ada, diduga bahwa Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, oleh sebab itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Literasi Keuangan berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat diukur secara numerik

Menurut Sugiyono, (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah yang generalisasinya terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tentukan oleh peneliti untuk di pelajari dan diambil kesimpulannya. Oleh karena itu populasi dalam peneliti ini merupakan UMKM yang memenuhi kriteria tersebut atau wilayah yang di tentukan.

Sampel merujuk pada sekelompok individu, objek atau unit analisis yang

dipilih dari populasi yang lebih besar untuk mewakili populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang di gunakan untuk mengumpulkan data dan membuat generalisasi tentang populasi secara luas. Dari penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan untuk dihitung menggunakan rumus *Lemeshow*. Rumus *Lemeshow* digunakan untuk menghitung sampel dalam keadaan populasi tidak diketahui. Perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{Z^2 \cdot P (1 - P)}{d^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

z = nilai standar (1,96)

p = maksimal estimasi (50% atau 0,5)

d = alpha (0,10) atau sampling

error = 10%

sehingga :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,01^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01^2}$$

$$n = 96,04$$

Hasil dari perhitungan di atas adalah 96 sampel, tetapi dalam penelitian ini jumlah sampel akan diambil yaitu 100 sampel.

Data penelitian adalah sekumpulan fakta atau kenyataan dan berita informasi yang dihasilkan dari pengukuran sesuatu, bisa dilihat dalam bentuk angka atau kata-kata yang akan digunakan dalam menjadi analisis dalam sebuah penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner (angket) yang sifatnya tertutup, yang dimana kuesioner penelitian ini sudah dilengkapi dengan pilihan jawaban sekaligus sehingga responden hanya perlu mengisi jawaban sesuai dengan situasinya saja.. Menurut Sugiyono, (2019) skala likert digunakan untuk tujuan mengukur sikap, pendapat serta persepsi seorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Berikut merupakan skala likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1
Pemberitahuan nilai pada kuesioner penelitian

Jawaban	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Data yang di kumpulkan akan dianalisis menggunakan metode statistik. Analisis data yang dilakukan meliputi:

Digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul dengan cara mendeskripsikan atau mengembangkan objek yang diteliti melalui populasi dan sampel yang terkait dengan keadaan yang sesuai dengan sumber yang akurat dari tempat yang di teliti oleh peneliti.

Menurut Sugiyono, (2018:267) menyatakan bahwa validitas merupakan persamaan data yang di laporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas di gunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali, (2018:46) yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,70 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi *Cronbach Alpha* ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 26.

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Menurut Ghozali, (2018:107) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan nilai tolerance atau *variance inflation factor* (VIF).

Menurut Ghozali, (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *Homoskedastisitas* dan jika berbeda disebut *Heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

Dalam persamaan regresi linear berganda, variabel bebas (*e-money* dan literasi keuangan) dihubungkan dengan variabel terikat (kinerja keuangan) dengan mempertimbangkan pengaruh dari variabel bebas lainnya yang mungkin ada. Persamaan regresi linear berganda umumnya memiliki bentuk sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y merupakan variabel terikat (kinerja keuangan)

X1, X2, merupakan variabel bebas

a. merupakan konstanta (*intercept*)

b1, b2, ..., bn merupakan koefisien regresi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh asing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat

e merupakan error atau kesalahan dalam model regresi

Uji koefisien determinasi (Uji R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan. Menurut Ghozali, (2018:179) koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol sampai dengan satu ($0 < R^2 < 1$).

Menurut (Ghozali, 2018) uji pengaruh bersama-sama (*joint*) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau joint mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi atau tingkat kepercayaan sebesar 0,05. Jikadi dalam penelitian terdapat tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau F hitung dinyatakan lebih besar daripada F tabel maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Menurut (Ghozali, 2018:179) uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengumpulan Data

Untuk membantu peneliti memudahkan dalam mengelola data, peneliti menggunakan aplikasi olah data SPSS Versi 26. Rincian data penelitian berdasarkan jawaban kuesioner yang diterima dari responden secara langsung dari masing-masing pelaku usaha bisa dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1
Tabel Jumlah Kuesioner yang Digunakan

Keterangan	jumlah
Kuesioner yang disebar	115
kuesioner yang tidak lengkap	15
kuesioner yang lengkap	100

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min) dan standar dari deviasi dari masing-masing variabel yaitu *E-money* (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Kinerja Keuangan (Y) mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean	standar Deviation
<i>E-money</i> Literasi	17	34	275.600	4.05099
Keuangan Kinerja	17	34	265.100	4.32165
Keuangan	14	29	228.500	3.43592

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa: Variabel *E-money* (X1) dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai Minimum adalah 17 sedangkan nilai Maximumnya sebesar 34, nilai rata-rata *E-money* sebesar 275,600 dan Standar Deviasi data *E-money* adalah 4,05099, Variabel Literasi Keuangan (X2) dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai Minimum adalah 17 sedangkan nilai Maximumnya sebesar 34, nilai rata-rata Literasi Keuangan sebesar 265,100 dan Standar Deviasi data Literasi Keuangan adalah 4,32165, Variabel Kinerja Keuangan (Y) dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai Minimum adalah 14 sedangkan nilai Maximumnya sebesar 29, nilai rata-rata Kinerja Keuangan sebesar 228,500 dan Standar Deviasi data Kinerja Keuangan adalah 3,43592

Uji Instrumental

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu pernyataan kuesioner. Suatu butir-butir pernyataan dalam kuesioner dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil Uji Validitas dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

	Nilai r-hitung	Nilai r-tabel	Kesimpulan
E-Money			
X1.1	0,695	0,163	Valid
X1.2	0,646	0,163	Valid
X1.3	0,751	0,163	Valid
X1.4	0,716	0,163	Valid
X1.5	0,714	0,163	Valid
X1.6	0,752	0,163	Valid
X1.7	0,695	0,163	Valid
Literasi Keuangan			
X2.1	0,776	0,163	Valid
X2.2	0,735	0,163	Valid
X2.3	0,748	0,163	Valid
X2.4	0,783	0,163	Valid
X2.5	0,740	0,163	Valid
X2.6	0,776	0,163	Valid
X2.7	0,703	0,163	Valid
Kinerja Keuangan			
Y.1	0,614	0,163	Valid
Y.2	0,740	0,163	Valid
Y.3	0,775	0,163	Valid
Y.4	0,706	0,163	Valid
Y.5	0,766	0,163	Valid
Y.6	0,645	0,163	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,163). Nilai r-tabel diperoleh dari tabel *r-product moment*. Dengan demikian, semua pernyataan kuesioner variabel *E-money*, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika menghasilkan nilai *crocobanch alpha* >0,70 ghozali 2013. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas

Crocobanch's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
0,878	0,878	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel berikut ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Crocobanch's Alpha* sebesar 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel karena nilai *Crocobanch's Alpha* $> 0,70$.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Residual

Unstandardized Residual	
Asymp.sig.(2-tailed)	0,200

Sumber: Data diolah, 2024

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas residual diatas dapat dilihat bahwa nilai *statistic* atau nilai *Asymp.sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,200. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam peneliti terdistribusi secara normal karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05

Uji Multikolinieritas

Tabel 6
Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
E-Money	0,978	1,023	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Literasi keuangan	0,978	1,023	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji Multikolonieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai toleransi dari variabel independen menunjukkan lebih dari 0,10 dan nilai VIF nya menunjukkan nilai tidak lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas antara variabel independen dan model regresi.

Uji Heterokedasitas

Tabel 10
Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>E-Money</i>	0,519	Bebas dari heterokedastisitas
Literasi keuangan	0,799	Bebas dari heterokedastisitas

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji Heterokedasitas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat Heterokedasitas hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi dari variabel independen lebih besar dari 0,05.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel *E-money* (X1), Literasi Keuangan, (X2), dan Kinerja Keuangan (Y). Analisis regresi linear berganda untuk menguji kebenaran hipotesis dalam penelitian ini.

Tabel 11
Hasil uji Regresi Linear Berganda

varibael independen (Constant)	Variabel Dependen	B
	Kinerja Keuangan	0,689
X1		0,385
X2		0,402

Sumber: Data diolah, 2024

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh antara dua variabel independen (X) atau lebih terhadap variabel dependen (Y). analisis ini merupakan suatu metode atau teknik untuk menganalisis hipotesis penelitian dan menguji ada tidaknya dalam bentuk persamaan matematika. Berdasarkan pada tabel diatas maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut,

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,689 + 0,385X_1 + 0,402X_2 + e$$

Dimana :

Y = kinerja keuangan

X1 = *E-money*

X2= Literasi Keuangan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan varaibel dependen yang didasarkan pada hubungan nilai variabel independen.

e = standar eror

dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 0,689 berarti apabila variabel *E-money* (X1), dan Literasi Keuangan (X2) bersifat konstan, maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0,689. Nilai koefisien regresi pada variabel *E-money* (X1) yaitu sebesar 0,385 yang menunjukkan bahwa variabel *E-money* mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). dimana setiap ada kenaikan 1 satuan variabel *E-money* maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan sebesar 0,385. Nilai koefisien regresi pada variabel Literasi Keuangan (X2) yaitu sebesar 0,402 yang menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel Kinerja Keuangan (Y). dimana setiap adakenaikan 1 satuan variabel Literasi Keuangan maka akan mempengaruhi Kinerja Keuangan sebesar 0,402.

Uji Hipotesis

Uji koefisien determinasi (Uji R^2)

Tabel 12
Hasil Koefisien determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	<i>Adjusted R²</i>
1	0,673	0,453	0,442

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 44,2%. Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen sebesar 44,2% sedangkan sisa nya 55,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Uji Statistik f

Tabel 13
Hasil Uji f

Model	F-test	Sig	Hasil
1	40,198	0,000	signifikan

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan F-test sebesar 0,000 dan kurang dari 0,05. Ghozali, (2016) mengatakan bahwa uji f tersebut digunakan untuk melihat apakah model penelitian ini layak digunakan atau tidak. Jika nilai signifikan nya kurang dari 0,05 maka pengujian ini dinyatakan layak untuk digunakan. Maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan, artinya variabel independen yaitu *E-money* dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan.

Uji t

Tabel 14

Hasil uji t

Variabel	<i>unstandardized coeffisient B</i>	t- hitung	sig
Constant	0,689	1,505	0,135
E-money	0,385	5,532	0,000
Literasi Keuangan	0,402	6,167	0,000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas disimpulkan bahwa: Nilai t hitung *E-money* 5,532 > t tabel 1,660 dan signifikansi 0,000 < 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa *E-money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Nilai t hitung Literasi Keuangan 6,167 > t tabel 1,660 dan signifikansi 0,000 < 0,05 , maka dapat disimpulkan bahwa literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat dibuat pembahasan sebagai berikut. ***E-money* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Palembang.**

Penelitian ini membuktikan bahwa Penggunaan *e-money* telah menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, terutama dalam hal pendapatan bisnis dan pertumbuhan finansial. Salah satu indikator yang dapat menunjukkan pengaruh ini adalah tingkat pendapatan dari transaksi *e-money*. Data menunjukkan bahwa UMKM yang aktif menggunakan *e-money* cenderung memiliki kontribusi yang signifikan dari pendapatan bisnis mereka yang berasal dari transaksi *e-money*. Ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-money* telah menjadi faktor penting dalam menggerakkan pendapatan bisnis UMKM.

Hasil pembahasan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM, dalam penelitian ini, skor literasi keuangan diukur sebagai indikator utama untuk mengevaluasi pemahaman dan pengetahuan pemilik usaha UMKM tentang konsep dasar keuangan. Hasil menunjukkan bahwa UMKM dengan skor literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang memiliki skor literasi keuangan yang rendah. Ini menunjukkan bahwa pemahaman yang kuat tentang manajemen keuangan, investasi, dan pengelolaan risiko memainkan peran penting dalam membantu UMKM mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan *E-money* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian data yang dilakukan pada bab sebelumnya, Penggunaan *e-money* telah terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Di sisi lain, Literasi Keuangan juga memainkan peran kunci dalam kinerja keuangan UMKM. UMKM yang memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep

keuangan dasar seperti manajemen kas, investasi, dan pengelolaan risiko cenderung mencapai kinerja keuangan yang lebih baik. Mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas, merencanakan strategi pertumbuhan yang efektif, dan mengelola risiko dengan lebih baik, yang semuanya berkontribusi pada pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan.

Oleh karena itu, implementasi kebijakan dan program yang mendukung pengembangan *e-money* dan peningkatan Literasi Keuangan di kalangan UMKM sangat penting untuk memperkuat ekosistem bisnis UMKM secara keseluruhan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Terkait dalam simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang diajukan peneliti adalah dalam melakukan penelitian selanjutnya hendaknya dapat menggunakan metode wawancara dan observasi secara langsung terhadap responden terpilih untuk mendapatkan validasi sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar-benar diinginkan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Biduri, S., Hariyanto, W., Loekitasari, S., & Suryani, A. I. (2021). Apakah Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Berpengaruh Terhadap *Intention to use E-money* ? 7(1).
- Butar, I. B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM di Kecamatan Bukit Raya, Simpang Tiga Kota Baru.
- Chen, H., & Volpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7, 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Dali, N., Aswati, W. O., & Fiskal. (2023). P Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Penggunaan *E-money* terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM: Pendekatan Model TAM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.33772/jak.v8i2.99A>
- GHOZALI, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete: Dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani Krisnawati. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 162– 168. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.213>
- Hidayat, M. Z. S. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan*. 6(2).
- Litamahuputty, J. V. (2020). Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Politeknik Negeri Ambon . 02(01).
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT MAYOR Indah TBK, Periode 2014-2018 *OJK*. (2022). <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen>
- Peraturan BI No. 11/12/PBI/2009 Tahun 2009*. (t.t.). Database Peraturan |JDIH BPK. Diambil 5 November 2023,
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja

- Keuangan Pengusaha Muda. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Putri, S. S., & Sungkono, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.7754254>